

Digitalisasi Simpan Pinjam untuk Meningkatkan Manajemen Keuangan PKK Candi Lontar, Sambikerep Surabaya

Digitalization of Savings and Loans to Improve Financial Management of PKK Candi Lontar, Sambikerep Surabaya

Gusti Dian Prayogi¹, Ira Ningrum Resmawa², Annisah Febriana^{1*}

¹ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Surabaya, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN, Surabaya, Indonesia

Abstract

Training to introduce savings and loan accounting applications is a form of community service activity carried out by lecturers from STIE YAPAN. The partners in this activity are the management and members of the PKK RW 07 Candi Lontar savings and loan group. The savings and loan activity is an economic activity commonly carried out by PKK women in RW 07 Candi Lontar. However, manual transaction recording often causes difficulties in financial management and reporting. Therefore, this community service activity aimed to provide training on the use of savings and loan accounting applications to PKK women in RW 07 Candi Lontar. The implementation method included five stages: socialization and needs assessment, face-to face training, application implementation, post-training assistance, and evaluation, and program sustainability. The results showed an increase in participants' understanding and skills in using the application. It was evident that participants are able to record savings, loan, and installment transactions digitally, as well as create simple financial reports. The sustainability of this program is expected to help manage the PKK savings and loan unit's finances to be more accountable and efficient.

Keyword: accounting, savings and loan application, management

Article history:

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Submitted 18 September 2025

Revised 20 Desember 2025

Accepted 23 Desember 2025



Email:

info@salnesia.id, jagri@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883

Abstrak

Pelatihan untuk mengenalkan aplikasi akuntansi simpan pinjam merupakan bentuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen STIE YAPAN. Mitra pada kegiatan ini adalah pengurus dan anggota simpan pinjam PKK RW 07 Candi Lontar. Kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan ekonomi yang secara umum dilakukan ibu-ibu PKK di RW 07 Candi Lontar. Namun, pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi simpan pinjam kepada ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi lima tahap, yaitu: sosialisasi dan pendataan kebutuhan, pelatihan tatap muka, penerapan aplikasi, pendampingan pasca-pelatihan, serta evaluasi, dan keberlanjutan program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi. Terbukti para peserta mampu mencatat transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran secara digital, serta bisa membuat laporan keuangan sederhana. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat membantu pengelolaan keuangan unit simpan pinjam PKK menjadi lebih akuntabel dan efisien.

Kata Kunci: akuntansi, aplikasi simpan pinjam, pengelolaan

*Penulis Korespondensi:

Annisa Febriana, email: annisah@stieyapan.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

Highlight:

- Program ini berhasil mengubah sistem pencatatan keuangan PKK RW 07 Candi Lontar dari manual menjadi digital menggunakan aplikasi akuntansi simpan pinjam.
- Penggunaan aplikasi mempercepat proses pelaporan dan meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi simpanan, pinjaman, serta angsuran anggota.
- Melalui pelatihan dan pendampingan, pengurus PKK mengalami peningkatan keterampilan teknis dalam mengelola keuangan organisasi secara lebih transparan dan akuntabel.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan yang baik adalah kunci keberhasilan suatu usaha atau kegiatan ekonomi, termasuk dalam skala kecil seperti kelompok simpan pinjam di masyarakat. PKK RW. 07 Candi Lontar di Kelurahan Lontar, Kecamatan Sambikerep, Surabaya, merupakan kelompok pemberdayaan masyarakat yang menjalankan program simpan pinjam untuk mendukung akses keuangan ibu rumah tangga. Program ini telah berjalan selama beberapa tahun dan menjadi pilar kesejahteraan anggota. Namun, sistem pencatatan manual menyebabkan berbagai kendala seperti kesalahan transaksi, keterlambatan laporan keuangan, dan kurangnya transparansi (Sulistiyani et al., 2023; Zunaidi et al., 2023).

Hal ini menurunkan kepercayaan anggota serta menyulitkan evaluasi kinerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dibutuhkan solusi digital untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan keakuratan pengelolaan dana komunitas secara berkelanjutan. Beberapa permasalahan dalam pengelolaan simpan pinjam PKK RW 07 antara lain: pencatatan manual yang sering salah, kurangnya transparansi, lambatnya penyusunan laporan keuangan, serta keterbatasan pengurus dalam penggunaan teknologi. Sehingga, solusi digital dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan komunitas (Candra *et al.*, 2022; Zunaidi *et al.*, 2023).

Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menimbulkan kendala seperti kesalahan transaksi, keterlambatan laporan, dan kurangnya transparansi. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital yang mudah dioperasikan serta pelatihan menyeluruh untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan dana komunitas (Legowo *et al.*, 2021; Prasetyo *et al.*, 2021; Sulistyorini *et al.*, 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terfokus pada pelatihan aplikasi akuntansi simpan pinjam berbasis digital. Aplikasi ini dipilih karena kemudahannya, fitur yang sesuai untuk kegiatan simpan pinjam, dan dapat diakses melalui ponsel pintar yang umum dimiliki oleh peserta (Indriastuti dan Permatasari, 2022; Yolanda *et al.*, 2023). Adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK mampu beralih dari pencatatan manual ke digital, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Dampak positif dari program ini adalah terciptanya sistem pengelolaan simpan pinjam yang lebih terstruktur dan akuntabel, yang dapat menjadi model untuk kelompok masyarakat lain.

METODE

Pelaksanaan pelatihan pengenalan aplikasi akuntansi simpan pinjam ini dilakukan oleh tim dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya. Tim pelaksana ini terdiri dari 3 (tiga) orang dosen pendamping utama yang berasal dari prodi akuntansi dan manajemen, dan 2 (dua) orang mahasiswa semester II prodi akuntansi, yang sesuai dengan kompetensi dan tugas yang tertera pada saat proposal Hibah Bima Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) ini diajukan. Selain tim inti di atas pelaksanaan PkM ini juga melibatkan 4 (empat) orang dosen lain dari prodi akuntansi sebagai pemateri. Mitra PkM terdiri dari ibu-ibu pengurus dan anggota PKK RW. 07 Candi Lontar sebanyak 25 (dua puluh lima) peserta. Semua kegiatan ini dilaksanakan di Balai RW. 07 Candi Lontar Surabaya yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus hingga 12 Agustus 2025 setiap hari kerja dengan ritme 6 (enam) kali tatap muka. Kegiatan ini dilakukan dengan durasi waktu 4 jam yaitu pada pukul 09.00–13.00 WIB.

Secara umum, pelaksanaan pelatihan pengenalan aplikasi ini menggunakan metode diskusi, pemberian materi teori sederhana mengenai akuntansi serta koperasi yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan aplikasi akuntansi simpan pinjam sederhana kepada ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar Surabaya. Awal yang dilakukan oleh tim PkM ini adalah melihat dan mengamati permasalahan yang timbul di kegiatan simpan pinjam ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, ada lima tahapan utama yang dilaksanakan dalam program PkM sebagai berikut: (1) Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan program digitalisasi sistem simpan pinjam kepada mitra, yaitu pengurus dan anggota PKK RW 07, (2) Pelatihan diberikan kepada pengurus dan anggota PKK RW 07 agar mereka dapat menggunakan sistem akuntansi digital dengan

baik. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan mencakup aspek teknis serta operasional dalam pengelolaan keuangan digital, (3) Penerapan teknologi. Setelah pelatihan, sistem akuntansi digital mulai diterapkan dalam operasional PKK RW 07. Penerapan ini dilakukan secara bertahap dengan pendampingan agar sistem dapat digunakan secara optimal (4) Pendampingan dan evaluasi. Pendampingan dilakukan untuk memastikan pengurus PKK RW 07 dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Evaluasi bertujuan untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan (5) Keberlanjutan program. Agar program dapat terus berjalan setelah intervensi tim pengabdian selesai, dirancang strategi keberlanjutan yang melibatkan mitra secara aktif (Agustina et al., 2022; Rimawati dan Faisol, 2021; Syahreenny et al., 2022).

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi langsung, wawancara, dan survei dengan mitra untuk mendapatkan masukan mengenai sistem yang telah diterapkan (Jaeroni et al., 2025). Kemudian dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sistem berdasarkan jumlah transaksi yang tercatat secara digital, tingkat kesalahan dalam pencatatan keuangan sebelum dan sesudah implementasi sistem, serta tingkat pemahaman mitra terhadap sistem akuntansi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pengenalan aplikasi akuntansi simpan pinjam ini diikuti oleh kurang lebih 25 (dua puluh lima) orang ibu-ibu pengurus dan anggota PKK RW 07 Candi Lontar dengan antusiasme yang tinggi. Berdasarkan observasi, rata-rata peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Antusiasme peserta menjadi hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini. Kepuasan ini didasari oleh kemudahan penggunaan aplikasi yang dijelaskan secara runut dan pendampingan yang responsif. Selama sesi pelatihan, ibu-ibu PKK aktif bertanya, mencoba fitur-fitur baru, dan saling membantu. Sesuai dengan penelitian Agustina et al. (2022); Rimawati dan Faisol (2021); Syahreenny et al. (2022) yang menjelaskan literasi keuangan yang tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan yang lebih baik, mendorong kemampuan membuat anggaran, menabung, investasi, dan manajemen utang. Pada Gambar 1 menunjukkan pemberian materi dasar mengenai akuntansi simpan pinjam kepada ibu-ibu PKK sebagai dasar untuk memahami aplikasi simpan pinjam.



Gambar 1. Pemberian materi akuntansi simpan pinjam

Semangat belajar yang tinggi ini menunjukkan bahwa mereka menyadari betul manfaat dari beralih ke sistem digital. Peserta yang awalnya hanya mengandalkan

ingatan atau catatan manual, kini mulai memahami pentingnya pencatatan yang sistematis. Menurut Prayogi dan Kurniawan (2024), implementasi sistem digital yang efektif, seperti aplikasi simpan pinjam, dapat membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan akuntabilitas pengurus serta anggota. Mereka juga mampu menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi dengan cepat dan akurat. Tadinya merasa kesulitan dalam membuat laporan kas kini mampu membuat laporan sederhana dengan mudah melalui aplikasi. Bisa dilihat bahwa 23 dari 25 peserta atau 90% menyatakan sangat puas dengan materi dan metode pelatihan yang diberikan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah.

Tabel 1. Respon ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar terhadap pelatihan aplikasi simpan pinjam

Indikator Respon	Penjelasan
Tingkat kehadiran dan partisipasi	Hampir 100% peserta hadir tepat waktu dan tidak ada yang meninggalkan pelatihan sebelum sesi berakhir. Peserta aktif bertanya, mencoba fitur-fitur baru, dan berdiskusi dengan tim pelaksana.
Respon terhadap materi pelatihan	Peserta menunjukkan pemahaman yang cepat terhadap konsep dasar akuntansi simpan pinjam. Mereka menyatakan materi disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti, tidak terlalu teknis, dan sangat relevan dengan kebutuhan mereka.
Semangat mencoba dan memahami aplikasi	Ibu-ibu PKK sangat antusias saat praktik langsung. Mereka tidak ragu untuk mencoba menginput data, mencatat transaksi, dan meminta bantuan ketika menemui kesulitan. Sikap positif ini menunjukkan mereka termotivasi untuk menguasai teknologi baru.
Umpam balik lisan	Beberapa peserta secara lisan menyampaikan rasa terima kasih dan kepuasan mereka terhadap pelatihan. Ungkapan seperti "Kalau bisa ada evaluasi dan pembinaan lagi ke depan, supaya kami bisa semakin baik dan tidak ketinggalan dengan perkembangan era digital. Harapan kami, program ini berkesinambungan, atau "Sangat membantu sekali, sekarang jadi lebih mudah hitung-hitungannya" atau "Kenapa tidak dari dulu ada pelatihan seperti ini?" seringkali terdengar
Rencana penerapan	Sebagian besar peserta menyatakan siap untuk menerapkan aplikasi ini dalam kegiatan simpan pinjam mereka secara mandiri, baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Mereka juga berencana untuk membagikan pengetahuan ini kepada anggota PKK lainnya yang tidak hadir.

Indikator Respon	Penjelasan
Pertanyaan lanjutan	Banyak peserta mengajukan pertanyaan tentang fitur-fitur lanjutan atau skenario kasus spesifik yang mereka hadapi dalam pengelolaan simpan pinjam, yang menunjukkan adanya keinginan kuat untuk mendalami materi lebih jauh.

Sumber: Data primer, 2025

Peningkatan keterampilan teknis peserta juga terlihat jelas. Setelah pelatihan, ibu-ibu PKK ini mampu melakukan instalasi aplikasi secara mandiri, menginput data anggota dan saldo awal, mencatat transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran secara *real-time*, dan menghasilkan laporan keuangan sederhana seperti laporan kas masuk dan keluar.

Pada Gambar 2 memperlihatkan antusias ibu-ibu PKK dalam memahami aplikasi simpan pinjam yang mungkin tadinya masih awam bagi mereka. Pelatihan terkait penggunaan aplikasi keuangan yang baik dapat mengurangi potensi kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa sistem ini digunakan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab (Prayogi dan Febriani, 2022; Rusdiyanto et al., 2021; Prayogi dan Kurniawan, 2024).



Gambar 2. Pemberian materi pengenalan aplikasi simpan pinjam

Keberhasilan ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, transformasi digital dapat diterima dengan baik oleh kelompok masyarakat mana pun, termasuk ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar Surabaya. Gambar 3 di bawah menunjukkan kepuasan ibu-ibu PKK akan materi yang baru bagi mereka. Keberhasilan ini tidak lepas dari metode pelatihan yang interaktif, yaitu kombinasi antara teori dan praktik langsung. Hal ini membantu peserta untuk langsung mencoba dan memahami fitur-fitur penting. Adanya pemanfaatan teknologi digital terutama dalam hal memasarkan produk maka perkembangan usaha pun dapat meningkatkan lebih cepat dibandingkan hanya mengandalkan cara manual atau konvensional (Afskarini dan Febriana, 2025; Prayogi dan Febriani, 2022; Prayogi dan Kurniawan, 2024; Haryana dan Febriana, 2023).



Gambar 3. Ibu-ibu pengurus dan anggota PKK bersama pemateri

Dengan penguasaan aplikasi ini, pengurus PKK RW 07 Candi Lontar kini dapat mengelola data anggota, mencatat transaksi secara real-time, dan membuat laporan keuangan yang akurat (Gambar 3). Hal ini menciptakan transparansi yang lebih baik dan mengurangi risiko kesalahan manual.

KESIMPULAN

Pelatihan aplikasi akuntansi simpan pinjam berhasil meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknis ibu-ibu PKK RW 07 Candi Lontar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kemampuan teknis sebesar 90% peserta yang mampu menggunakan aplikasi secara mandiri. Penerapan teknologi dalam pengelolaan keuangan kelompok ini diharapkan dapat menciptakan sistem yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Program serupa perlu terus digalakkan di komunitas lain untuk memperkuat fondasi ekonomi masyarakat dari tingkat akar rumput.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang terkait, baik yang telah ikut berpartisipasi maupun mendukung atas terselenggaranya pelaksanaan pelatihan aplikasi akuntansi simpan pinjam ini. Pihak-pihak tersebut antara lain adalah Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Ditjen Dikti Saintek) di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat pada dosen-dosen STIE YAPAN Surabaya dengan Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) dengan ruang lingkup Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP). Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada ibu-ibu pengurus dan anggota PKK RW 07 Candi Lontar Surabaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE YAPAN dan dosen-dosen serta mahasiswa STIE YAPAN yang terlibat secara keseluruhan memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afkarini, I., Febriana, A., 2025. Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) UD. Ajiwon Polyboga Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi* 9(2), 2109–2126. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5926>

Agustina, Y., Setiadi, I., Nurcahyo, W., 2022. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Seluler dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2), 268–275. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.5593>

Candra, R., Yulianton, H., Sutanto, F.A., Hadiono, K., 2022. Pendampingan Penataan Keuangan Simpan Pinjam bagi PKK Dawis Melati Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Teknologi Informasi dan Komputer untuk Masyarakat* 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.35315/intimas.v2i1.8834>

Haryana, R.D.T., Febriana, A., 2023. Keputusan Determinan Perusahaan dalam Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4(2), 162–179. <https://doi.org/10.38156/akuntansi.v4i2.215>

Indriastuti, M., Permatasari, D., 2022. Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 6(1), 33–43. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>

Jaeroni, A., Bukhori, B., Wachdijono, W., Hidayat, Y.R., Puromo, D., Wahana, S., 2025. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kopi di Desa Cibeureum, Kabupaten Kuningan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 5(3), 863–874. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1863>

Legowo, M.B., Widiiputra, H.D., Nugrahanti, T.P., 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas* 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>

Prasetyo, M.H., Dialysa, F., Susanto, R.J., 2021. Implementasi Pencatatan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Pinterusaha.Id pada Symphony Coffee Bandung. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas* 6(1), 594–600. <https://doi.org/10.52250/p3m.v6i1.403>

Prayogi, D.G., Febriani, R., 2022. Dampak Audit Internal oleh Satuan Pengawas Internal yang Memadai terhadap PDAM Kabupaten Bondowoso yang ber-Good Governance. *Majalah Ekonomi Akuntansi dan Bisnis* 27(2), 96–104. https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/6630/4440

Prayogi, G.D., Kurniawan, W.O., 2024. Analisis Pengungkapan Informasi Lingkungan dalam Laporan Keuangan PDAM Kabupaten Bondowoso: Perspektif Green Ekonomi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Majalah Ekonomi* 29(1), 20–34. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol29.no1.a8838>

Rimawati, Y., Faisol, I.A., 2021. Pelatihan Daring dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM serta Sosialisasi Aspek Perpajakan bagi UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12(3), 466–472. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.6635>

Rusdiyanto, R., Prasetyo, I., Aliyyah, N., Nartasari, D.R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., Groda, S.P., Setiawan, S., 2021. Impact Financial Performance to Stock Prices: Evidence From Indonesia. *Preprints* 12, 1–11. <https://doi.org/10.20944/preprints202104.0795.v2>

Sulistiyani, E., Wulan, T.D., Meutia, N.S., Magfira, D.B., Khusnah, H., Mardhotillah, R.R., Cahyati, D.P., Novita, N.R., Enggriana, F.N., 2023. Pendampingan Pemanfaatan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan untuk Digitalisasi UMKM

di Lingkungan RT 6 RW 6 Kelurahan Banyu Urip Kota Surabaya. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 3(1), 210–217. <https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1248>

Sulistyorini, S., Octavia, A.N., Setyarini, A., 2023. Edukasi dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Rumah Tangga untuk Ibu-Ibu PKK Kelurahan Bandungrejo. Tematik 3(2), 8-16. <https://doi.org/10.26623/tmt.v3i2.6344>

Syahrenny, N., Kusmaeni, E., Fitria, A., 2022. Sistem Akuntansi untuk Mendukung Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM di Surabaya. Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa 4(2), 53-64. <https://doi.org/10.30996/abdiikarya.v4i02.6302>

Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., 2023. Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. Indonesia Red Crescent Humanitarian Journal 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>

Zunaidi, R.A., Wahyuni, A.E., Prihardianto, R.D., Tajtibra, F., Septiawan, D.D.P., Ardianto, Y.M., Nurhalissa, R., Widianto, H., 2023. Urgensi Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Ponsel pada UMKM di Kota Surabaya. Jurnal Bermasyarakat 3(2), 141–147. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i2.330>